

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris bahwa karakteristik diri auditor (yang mencakup pengalaman, pengetahuan, kepercayaan diri, akuntabilitas) dan aspek perilaku kepribadian individu (yang mencakup gender, tekanan ketaatan, kompleksitas tugas, kecerdasan emosional) berpengaruh terhadap *audit judgment* yang dibuat auditor dalam penugasannya. Penelitian ini diadakan di kota Semarang, propinsi Jawa Tengah dengan sampel penelitian yaitu auditor-auditor yang bekerja pada kantor akuntan publik di Semarang dan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Data pada penelitian ini terkumpul melalui 50 eksemplar kuesioner yang dikirimkan ke 9 kantor akuntan publik di kota Semarang, namun demikian dari 50 eksemplar kuesioner hanya 43 eksemplar kuesioner yang layak untuk dijadikan sumber data penelitian. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi berganda (*multiple regression*) untuk menguji pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil penelitian ini memberikan bukti bahwa pengalaman, pengetahuan, kepercayaan diri, akuntabilitas, gender, tekanan ketaatan, dan kompleksitas tugas auditor berpengaruh signifikan terhadap *audit judgment*, sedangkan kecerdasan emosional auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit judgment* yang dibuat auditor.

Key Words : *audit judgment*, pengalaman, pengetahuan, kepercayaan diri, akuntabilitas, gender, tekanan ketaatan, kompleksitas tugas, kecerdasan emosional.



LAMPIRAN 1 : KUESIONER PENELITIAN

Identitas Responden

Nama (boleh tidak diisi)

Umur tahun

Jenis kelamin a. Pria b. Wanita

Pendidikan terakhir a. S3 b. S2 c. S1 d. D3

Jabatan a. Auditor senior b. Auditor junior

Petunjuk Pengisian

Mohon Bp/Ibu memberikan pendapat atas pernyataan berikut sesuai dengan tingkat persetujuan dengan memberikan tanda silang pada pilihan :

STS = sangat tidak sesuai TS = tidak sesuai N = netral S = sesuai SS = sangat sesuai	SS = sangat sedikit S = sedikit BS = biasa saja B = banyak SB = sangat banyak
STL = sangat tidak lama TL = tidak lama BS = Biasa saja L = lama SL = sangat lama	STM = sangat tidak mungkin TM = tidak mungkin N = netral M = mungkin SM = sangat mungkin

PENGALAMAN AUDIT (Tethool, Rustiana, 2003)

NO	PERTANYAAN	STL	TL	BS	L	SL
1	Berapa lama Anda bekerja sebagai auditor di KAP, baik di tempat yang sekarang maupun sebelumnya?					
NO	PERTANYAAN	SS	S	BS	B	SB
2	Berapa jumlah perusahaan yang pernah Anda audit?					
3	Berapa jumlah perusahaan klien yang telah <i>go public</i> yang pernah Anda audit?					

PENGETAHUAN AUDIT (Hermawan, 2009)

NO	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
1	Saya memahami mengenai Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP),					
2	Untuk melakukan audit yang baik, saya perlu mengetahui jenis industri (instansi klien)					
3	Untuk melakukan audit yang baik, saya membutuhkan pengetahuan yang diperoleh dari tingkat pendidikan strata (D3, S1, S2, S3) dan dari kursus serta pelatihan.					
4	Untuk melakukan audit yang baik, saya membutuhkan pengetahuan yang diperoleh dari kursus dan pelatihan formal maupun informal.					

KEPERCAYAAN DIRI (Andiarti, 1990)

NO	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
1	Saya menilai pekerjaan yang saya lakukan saat ini sangat membanggakan.					
2	Saya merasa memiliki energi dan inisiatif yang tinggi dan merasa mampu mengerjakan tugas yang menuntut saya berpikir kreatif.					
3	Dalam melakukan sesuatu saya sering membutuhkan persetujuan orang lain					
4	Saya tidak khawatir akan masa depan saya					

5	Saya sering merasa tak mampu mengutarakan pendapat pribadi di hadapan orang banyak.					
6	Saya merasa yakin dengan penampilan saya di hadapan publik.					
7	Saya sering kehilangan kesempatan baik karena ragu-ragu dalam membuat keputusan.					
8	Saya selalu dapat menyelesaikan tugas dengan baik dan tepat pada waktunya					
9	Sukar bagi saya untuk mempertahankan pendirian saya.					
10	Saya merasa takut terhadap penolakan orang lain terhadap diri saya					
11	Saya tidak mudah menjadi panik bila apa yang telah saya rencanakan gagal.					
12	Saya tidak mudah menyerah bila mengalami kesulitan yang datangnya bertubi-tubi.					
13	Saya tidak senang bila ada orang lain yang menyaingi saya dalam pekerjaan.					
14	Saya merasa mampu untuk berbicara dalam suatu diskusi.					
15	Saya merasa diri saya sejajar dengan orang lain dan saya merasa mampu menjadi orang yang sukses.					
16	Saya merasa bahwa saya bisa melakukan sebaik yang bisa dilakukan orang lain bahkan lebih baik.					
17	Saya sering menghindari diskusi dengan orang yang tidak sependapat dengan saya dan sukar menerima pendapat yang bertentangan dengan saya.					
18	Saya merasa senang bila diberi pekerjaan yang menantang.					
19	Saya merasa senang bila diberi kepercayaan untuk mengambil keputusan.					
20	Saya tidak takut berada dalam situasi yang tidak saya kenal dan tidak cemas ketika akan menemui seseorang yang belum saya kenal.					
21	Saya tidak takut bila ditunjuk sebagai pemimpin dalam suatu tugas atau pertemuan.					

AKUNTABILITAS (Asyikin,2001)

NO	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
1	Saya selalu menyelesaikan pekerjaan yang menjadi tanggung jawab sesuai dengan standar yang ditetapkan.					
2	Secara konsisten saya melakukan pekerjaan sampai tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai.					
3	Saya menetapkan sasaran dan tujuan yang jelas dari suatu kegiatan / program yang akan dan sedang saya dilaksanakan.					
4	Saya menyusun terlebih dulu rencana strategis dan mencari cara terbaik untuk melaksanakan tugas yang dipercayakan pada saya demi kepuasan pihak pemberi kepercayaan dan wewenang.					
5	Untuk mencapai target kerja, saya selalu menyusun rencana kerja secara rutin dan secara disiplin melaksanakannya dengan sebaik mungkin.					
6	Saya melakukan pengecekan terhadap jalannya kegiatan / program.					
7	Saya mengutamakan kelancaran suatu kegiatan / program demi kepentingan publik dan pihak berkepentingan.					
8	Saya mengutamakan hasil akhir (manfaat) yang diperoleh masyarakat dari tugas pemeriksaan yang saya lakukan.					
9	Saya mengutamakan jalannya kegiatan / program yang dilimpahkan sebagai tanggung jawab saya.					
10	Saya selalu melakukan evaluasi kegiatan / program berdasarkan standar-standar tertentu yang berlaku.					
11	Setiap selesainya kegiatan / program saya membuat laporan kepada atasan dan dipublikasikan ke masyarakat.					

KOMPLEKSITAS TUGAS (Jamilah,2007)

NO	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
1	Selalu jelas bagi saya tugas mana yang harus dikerjakan.					
2	Sangatlah tidak jelas bagi saya setiap jenis tugas mana yang harus dikerjakan (dari bermacam-macam tugas yang ada).					
3	Saya selalu dapat mengetahui dengan jelas bahwa suatu tugas telah dapat saya selesaikan.					
4	Sejumlah tugas yang berhubungan dengan seluruh fungsi bisnis yang ada sangatlah tidak jelas atau membingungkan.					
5	Saya selalu dapat mengetahui dengan jelas bahwa saya harus mengerjakan suatu tugas khusus.					
6	Sangatlah tidak jelas bagi saya cara mengerjakan setiap tugas yang harus saya lakukan selama ini.					

TEKANAN KETAATAN (Hermawan,2007)

NO	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
1	Saya mendapatkan tekanan dari keinginan klien untuk menyimpang terhadap 9 standar etika auditor (tanggung jawab profesi, kepentingan publik, integritas, objektivitas, kompetensi dan kehati-hatian profesional, kerahasiaan, perilaku profesional, serta standar teknis).					
2	Saya mendapatkan tekanan dari keinginan klien untuk menyimpang terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK).					
3	Saya mendapatkan tekanan dari keinginan klien untuk menyimpang terhadap Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP).					
4	Saya mendapatkan tekanan dari atasan untuk menyimpang terhadap 9 standar etika auditor (tanggung jawab profesi, kepentingan publik, integritas, objektivitas, kompetensi dan kehati-hatian profesional, kerahasiaan, perilaku profesional, serta standar teknis).					
5	Saya mendapatkan tekanan dari atasan untuk menyimpang terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK).					
6	Saya mendapatkan tekanan dari atasan untuk menyimpang terhadap Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP).					

KECERDASAN EMOSIONAL (Trisniwati, Indah, dan Suryaningrum, 2003)

NO	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
	PENGENALAN DIRI					
1	Saya menyukai diri saya sendiri apa adanya.					
2	Saya tahu betul kekuatan diri saya.					
	PENGENALAN DIRI MELALUI PENDAPAT ORANG LAIN					
3	Saya merasa bahwa banyak orang menyukai saya					
4	Saya merasa orang-orang membicarakan saya di belakang saya					
5	Saya merasa orang lain nyaman bergaul dengan saya					
6	Saya merasa banyak orang berpandangan tidak baik terhadap diri saya.					
7	Saya merasa penampilan saya bisa menyenangkan orang lain.					
8	Saya merasa banyak orang mengenal diri saya dengan baik					
9	Saya merasa orang lain bisa menerima dengan baik keberadaan saya di tengah-tengah mereka.					
10	Saya merasa orang lain bangga terhadap saya					
	PENGENDALIAN DIRI					
11	Saya sering merasa khawatir tanpa alasan tertentu.					
12	Saya mudah marah tanpa alasan yang jelas.					
13	Saya kurang sabar bila menghadapi orang lain.					
14	Saya sulit pulih dengan cepat setelah merasa kecewa.					
15	Saya tetap tenang bahkan dalam situasi yang membuat orang lain marah.					
	MOTIVASI					

16	Saya memikirkan apa yang saya inginkan sebelum saya bertindak.					
17	Rasanya saya tidak tahu apa yang menjadi tujuan hidup saya.					
18	Saya suka mencoba hal-hal baru.					
19	Saya malas mencoba lagi jika pernah gagal pada pekerjaan yang sama.					
20	Saya berperan serta dalam berbagai informasi dan gagasan.					
	EMPATI					
21	Saya mempunyai banyak teman dekat dengan latar belakang yang beragam.					
22	Saya biasanya dapat mengetahui bagaimana perasaan orang lain terhadap saya.					
23	Saya merasa bahwa teman saya akan menjatuhkan saya.					
	KETERAMPILAN SOSIAL					
24	Saya merasa canggung bila berbicara dengan orang yang tidak saya kenal.					
25	Saya dapat menerima kritik dengan pikiran terbuka dan menerimanya bila hal itu dapat dibenarkan.					
26	Saya merasa sulit mengembangkan topik pembicaraan dengan orang lain.					
27	Saya merasa sulit menemukan orang yang bisa diajak bersahabat secara dekat.					
28	Saya berpedoman pada etika ketika berhubungan dengan orang lain.					

AUDIT JUDGMENT (Jamilah,2007)

Anda adalah staf auditor yang sedang mengaudit perusahaan XYZ, suatu klien baru yang sangat penting yang bergerak dalam bidang manufaktur. Saat ini anda adalah satu-satunya auditor eksternal yang terlibat dalam penghitungan fisik persediaan perusahaan XYZ pada suatu gudang. Pada saat penghitungan fisik persediaan, Anda memperhatikan bahwa seorang akuntan dari perusahaan XYZ (klien Anda) menyontek item-item dalam kartu persediaan yang telah Anda pilih untuk sampel. Anda menaruh curiga terhadap akuntan klien tersebut karena ia mungkin selanjutnya akan memalsukan penghitungan pada item persediaan yang tidak dipilih sebagai sampel.

NO	PERTANYAAN	STM	TM	N	M	SM
1	Apakah Anda akan mencoba mencegah akuntan klien mengikuti Anda untuk mencatat informasi mengenai sampel pengujian Anda ?					
2	Apakah Anda akan mengizinkan akuntan klien mengikuti Anda untuk mencatat informasi mengenai sampel pengujian Anda ?					

Saat makan siang pada hari yang sama, Anda bertemu dengan atasan Anda pada suatu acara perusahaan XYZ. Anda mendiskusikan mengenai kondisi yang sedang Anda hadapi yaitu akuntan klien yang mencoba menyalin informasi mengenai pengujian yang Anda lakukan sehingga untuk selanjutnya klien mungkin dapat memalsukan catatan persediannya. Setelah memikirkan isu tersebut, atasan Anda mengakui bahwa Anda memiliki perhatian yang valid. Namun demikian, atasan Anda menyatakan pihak bersangkutan tersebut merupakan klien baru yang penting dan kantor tempat Anda bekerja tidak ingin mendapat masalah dalam hubungannya dengan klien tersebut. Atasan Anda kemudian memberitahukan kepada Anda untuk meneruskan pengujian dan segera berganti ke aktivitas pemeriksaan yang lain.

NO	PERTANYAAN	STM	TM	N	M	SM
3	Apakah Anda akan melawan instruksi atasan dan mencoba mencegah akuntan klien mengikuti Anda untuk meneruskan mencatat informasi mengenai sampel pengujian Anda ?					
4	Apakah Anda akan mengikuti instruksi atasan dan mengizinkan akuntan klien untuk meneruskan mencatat informasi mengenai sampel pengujian Anda ?					

Anda telah menguji catatan piutang dagang dan menyeleksi sampel akun untuk konfirmasi dari setiap strata populasi. Sebelum permintaan konfirmasi dikirim, controller perusahaan klien meminta untuk melihat akun yang akan dikonfirmasi. Controller menelaah (mereview)

daftar dan meminta Anda untuk tidak melakukan konfirmasi terhadap tiga akun dalam daftar Anda. Tiga akun tersebut termasuk dalam sampel Anda karena memiliki saldo yang besar yang melebihi sejumlah rupiah tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya. Controller menjelaskan bahwa konfirmasi tersebut “akan merepotkan pelanggan ini karena mereka adalah tipe yang sulit berhubungan dengan baik.”

Anda menaruh perhatian mengenai hal tersebut karena perusahaan klien akan menerbitkan laporan tahunan mereka segera setelah akhir tahun. Waktu yang ada sangat terbatas untuk mengganti prosedur audit pada tiga akun yang besar ini. Sebagai contoh, tidak cukup waktu untuk menunggu penagihan akun tersebut pada periode berikutnya. Tanpa konfirmasi hanya akan tersedia bukti substantif minimal untuk mendukung saldo ini.

NO	PERTANYAAN	STM	TM	N	M	SM
5	Apakah Anda akan mengeluarkan pelanggan dari proses konfirmasi seperti yang diminta controller ?					
6	Apakah Anda akan menolak untuk menghilangkan pelanggan dari proses konfirmasi ?					

Anda menanyakan kepada atasan Anda tentang apa yang harus Anda lakukan sebagai tanggapan atas permintaan controller (klien Anda) mengenai konfirmasi tersebut. Anda mendiskusikan pertimbangan Anda bahwa tanpa mengirimkan konfirmasi, bukti substantif yang tersedia sangat minim untuk mendukung saldo piutang dagang. Setelah memikirkan isu tersebut, atasan Anda menyampaikan kepada Anda bahwa permintaan controller nampaknya beralasan. Atasan Anda kemudian mengatakan kepada Anda untuk meneruskan pekerjaan sesuai dengan kebijakan controller.

NO	PERTANYAAN	STM	TM	N	M	SM
7	Apakah Anda akan mengikuti instruksi atasan dan mengeluarkan pelanggan dari proses konfirmasi seperti yang diminta controller ?					
8	Apakah Anda akan melawan instruksi atasan dan menolak menghilangkan pelanggan dari proses konfirmasi ?					

Anda melakukan audit pada perusahaan publik, Anda menemukan adanya salah saji (misstatement) yang bersifat material dalam laporan keuangan klien yang mengarah pada terjadinya penyimpangan. Untuk meyakinkan temuan tersebut, maka Anda melakukan verifikasi terhadap klien. Dalam pertemuan verifikasi tersebut, penjelasan yang diberikan oleh klien dapat meyakinkan bahwa salah saji material tersebut merupakan suatu kesengajaan.

NO	PERTANYAAN	STM	TM	N	M	SM
9	Apakah Anda akan melindungi reputasi perusahaan klien yang saat ini sedang berkembang, juga di lain sisi untuk menjaga hubungan baik yang selama ini telah terjalin, dan memutuskan untuk tidak menyampaikan adanya salah saji material dalam laporan keuangan auditan yang diterbitkan ?					
10	Apakah Anda akan memutuskan untuk tetap menyampaikan adanya salah saji material dalam laporan keuangan auditan yang diterbitkan.					